

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang diteliti yaitu laporan tahunan anak perusahaan Astra yang sudah ada di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 sampai tahun 2016 yang terdapat pada website dari anak perusahaan PT Astra Internasional Tbk yang sudah ada di Bursa Efek Indonesia.

#### B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif, dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara 2 variabel atau lebih. Peneliti menggunakan variabel intervening untuk melihat apakah variabel independen dapat mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur hubungan dan pengaruh dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel yang diukur adalah variabel yang berdasarkan pada indikator yang digunakan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas dengan GCG sebagai variabel intervening. Model indikator yang digunakan dalam penelitian ini bersifat formatif, sehingga dapat diasumsikan bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini mempengaruhi variabel yang digunakan.





### C. Variabel Penelitian

Variabel bebas atau yang disebut juga variabel independent adalah variabel yang menentukan atau mempengaruhi adanya variable lain. Variabel tidak bebas atau variabel terikat atau dependent adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau variabel independent.

Variabel-variabel yang digunakanm dijabarkan sebagai berikut:

#### 1. Variabel Tidak Bebas (*Dependent Variabel*)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas perusahaan yang diolah dari ROE (*Return on Equity*) yang merupakan rasio antara laba bersih terhadap total ekuitas, dilihat dari laporan keuangan pada akhir bulan di akhir tahun dari periode 2015 sampai 2016. ROE dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Sugiono, 2016).

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

#### 2. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang mengungkapkan CSR pada akhir bulan di akhir tahun 2012 sampai 2013 yang dinyatakan dalam rupiah. Perhitungan indeks CSDI<sub>j</sub> dilakukan dengan menggunakan pendekatan dikotomi yaitu setiap item CSR dalam instrument penelitian yang diungkapkan oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hakipta milik BKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan diberikan nilai 1 dan nilai 0 jika tidak memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan. Rumus perhitungan CSDI<sub>j</sub> adalah sebagai berikut (Haniffa dan Cooke, 2005):

$$CSDI_j = \frac{\sum X_j}{N_j}$$

Keterangan:

CSDI<sub>j</sub> : *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* Perusahaan j

X<sub>j</sub> : 1= jika item diungkapkan; 0= jika item tidak diungkapkan

N<sub>j</sub> : Jumlah item pengungkapan CSR

Dengan demikian,  $0 < CSDI_j$

### 3. Variabel Intervening (*Intervening Variabel*)

Variabel intervening merupakan variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung. Variabel intervening dalam penelitian ini adalah *Good Corporate Governance* (GCG) yang diolah dari ukuran dewan komisaris dan ukuran dewan direksi, dengan perhitungan sebagai berikut:

#### a. Ukuran Dewan Komisaris

Ukuran dewan komisaris diukur dengan menggunakan indikator jumlah anggota dewan komisaris suatu perusahaan, dengan rumus sebagai berikut (Retno Kusuma Dewi dan Bambang Widagdo, 2012):

Ukuran Dewan Komisaris = Jumlah Seluruh Anggota Dewan Komisaris Dalam Perusahaan



## b. Komposisi Dewan Komisaris Independen

Ⓒ Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Komposisi dewan komisaris independen diukur dengan menggunakan indikator persentase anggota dewan komisaris yang berasal dari luar perusahaan dari seluruh kurang anggota dewan komisaris perusahaan, dengan rumus sebagai berikut (Dewi dan Widagdo, 2012):

$$\text{KDKI} = \frac{\text{Jumlah anggota komisaris independen}}{\text{Jumlah seluruh anggota dewan komisaris}}$$

## D Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai latar belakang, sumber dan cara yang mendukung penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, yaitu dengan menggunakan catatan atau data sekunder.

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang meliputi data laporan keuangan serta *annual report*. Semua sumber data yang digunakan untuk menghitung tiap faktor dalam penelitian ini diperoleh melalui:

- a. Website yang relevan
- b. Perpustakaan Kwik Kian Gie School of Business, antara lain:
  1. buku- buku pendukung lainnya untuk bahan penelitian
  2. jurnal-jurnal ekonomi dan keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## E. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan pada perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2016. Populasi dalam penelitian ini adalah anak perusahaan dari PT Astra International Tbk yang telah terdaftar di BEI dengan periode penelitian selama 2 tahun, yaitu 2015 dan 2016. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling* berdasarkan *non-probability sampling*, dimana peneliti melakukan pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria untuk sampel penelitian ini adalah:

- a.) Anak perusahaan PT Astra International Tbk yang sudah *go-public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 sampai 2016.
- b.) Menerbitkan laporan keuangan dari perusahaan untuk periode 2015 sampai 2016.
- c.) Perusahaan mengungkapkan semua variabel penelitian (merupakan data lengkap).

Tabel 3.1

Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Anak perusahaan PT Astra International Tbk	34
Anak perusahaan PT Astra International Tbk yang sudah <i>go-public</i> /Tbk	6
Anak perusahaan PT Astra International Tbk yang menerbitkan laporan keuangan dari perusahaan untuk periode 2015 sampai 2016	5
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel	5



## F. Teknik Analisis Data

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis dalam penelitian ini, maka peneliti memutuskan untuk melakukan analisa data untuk mengetahui pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini terdapat dua faktor yang digunakan sebagai variabel independen, yaitu CSR. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai profitabilitas. Variabel intervening yang digunakan dalam penelitian ini adalah tata kelola perusahaan (*corporate governance*). Peneliti menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan menggunakan software WarpPLS yang bisa diunduh pada website resmi warppls (<http://www.scriptwarp.com/warppls>).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat bantu PLS karena PLS merupakan metode umum untuk mengestimasi path model yang menggunakan variabel laten, selain itu PLS juga merupakan metode analisis yang dapat diterapkan pada semua skala data, ukuran sampel yang dibutuhkan PLS untuk melakukan analisis tidak harus besar (lebih dari 100 data sampel), PLS juga tidak membutuhkan banyak asumsi dan dapat melakukan pengukuran terhadap data yang bersifat non-linear (Ghozali, 2014).

Teknik analisis regresi ganda yang digunakan adalah :

### 1. Penilaian *Overall Fit*

Penilaian *overall fit* dilakukan untuk mengetahui apakah model yang dapat dibuat dapat diterima (*fit*) atau ditolak. Indikator-indikator yang digunakan untuk melakukan pengukuran adalah sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. *Average Path Coefficient (APC)*

Nilai *cut-off* p-value untuk APC yang direkomendasikan sebagai indikasi model *fit* adalah sebesar lebih kecil atau sama dengan ( $\leq$ ) 0,05 dengan level signifikansi yang digunakan adalah 5% (Ghozali dan Latan, 2014).

b. *Average R-squared (ARS)*

Nilai *cut-off* p-value untuk ARS yang direkomendasikan sebagai indikasi model *fit* adalah lebih kecil atau sama dengan ( $\leq$ ) 0,05 dengan level signifikansi yang digunakan adalah 5% (Ghozali dan Latan, 2014).

c. *Average Adjusted R-Squared (AARS)*

Nilai *cut-off* p-value untuk ARS yang direkomendasikan sebagai indikasi model *fit* adalah lebih kecil atau sama dengan ( $\leq$ ) 0,05 dengan level signifikansi yang digunakan adalah 5% (Ghozali dan Latan, 2014).

d. *Average block VIF (AVIF)*

Idealnya nilai yang direkomendasikan untuk AVIF adalah harus lebih kecil atau sama dengan ( $\leq$ ) 3,3 dengan asumsi kebanyakan konstruk atau variabel dalam model diukur dengan dua atau lebih indikator. Namun, nilai lebih kecil atau sama dengan ( $\leq$ ) 5 masih dapat diterima, asalkan kebanyakan konstruk/variabel didalam model diukur dengan indikator tunggal (Ghozali dan Latan, 2014).

e. *Average Full Collinearity VIF (AFVIF)*

Idealnya nilai yang direkomendasikan untuk AVIF adalah harus lebih kecil atau sama dengan ( $\leq$ ) 3,3 dengan asumsi kebanyakan konstruk atau variabel dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



model diukur dengan dua atau lebih indikator. Namun, nilai lebih kecil atau sama dengan ( $\leq$ ) 5 masih dapat diterima, asalkan kebanyakan konstruk/variabel didalam model diukur dengan indikator tunggal (Ghozali dan Latan, 2014).

f. *R-Squared Contribution Ratio (RSCR)*

Idealnya indeks harus sama dengan 1 atau jika nilai  $RSCR \geq 0,9$  masih dapat diterima yang berarti 90% atau lebih dari path didalam model ini tidak berhubungan dengan kontribusi *R-Squared* yang bersifat negatif (Ghozali dan Latan, 2014).

g. *Statistical Suppression Ratio (SSR)*

Nilai SSR dapat diterima jika memiliki nilai  $\geq 0,7$  yang berarti 70% atau lebih dari path didalam model bebas dari statistikal *suppression* (Ghozali dan Latan, 2014).

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data dan meringkas data yang akan diobservasi. Dalam penelitian ini, penulis melakukan pendeskripsian variabel yang diteliti dengan menggunakan rata-rata hitung (*mean*), simpang baku (*standard deviation*), nilai minimum (*minimum value*), nilai maksimum (*maximum value*) dan koefisien variasi (KV).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





### 3. Uji Keberartian Model (Uji F)

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Uji F ini digunakan untuk mengukur apakah semua variabel independen (CSR) dan variabel intervening (tata kelola perusahaan) dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (profitabilitas). Apabila tingkat sig-f < 0,05 maka tolak Ho artinya model regresi signifikan yang berarti secara simultan semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dan sebaliknya.

Uji *outer model* dengan tujuan untuk menguji apakah indikator layak digunakan untuk mengukur variabel laten. Pada penelitian ini akan digunakan *alpha* dengan tingkat signifikansi 5%. Berdasarkan kerangka pemikiran yang dikembangkan pada, maka persamaan *outer model* secara matematik adalah sebagai berikut:

a. Untuk variabel laten CSR

$$CSR_i = \beta_1 CSDI_i + \varepsilon$$

b. Untuk variabel laten GCG

$$GCG_i = \beta_2 UDK_i + \beta_3 KDKI_i + \varepsilon$$

c. Untuk variabel laten profitabilitas:

$$PROF_i = \beta_4 ROE_i + \varepsilon$$

Pada penelitian ini, pengujian hipotesis dijelaskan melalui model empirik, secara sistematis persamaan struktur model empiric adalah sebagai berikut:

$$1. GCG = \alpha + \beta_2 CSR_2 + \varepsilon$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$2. PROF = \alpha + \beta_1 CSR1 + \beta_3 GCG3 + \varepsilon$$

Keterangan :

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

$\varepsilon$  = Error

#### 4. Koefisien Regresi (Uji T)

Uji T digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali (2014), variabel independen secara individual akan mempengaruhi variabel dependen jika jumlah df > 20 dan derajat kepercayaan 5% atau nilai-t hasil perhitungan > nilai t-tabel. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji-t pada derajat keyakinan sebesar 95% atau  $\alpha = 5\%$

#### 5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi  $R^2$  (*R-Square*) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antar 0 sampai dengan 1. Apabila nilai  $R^2$  kecil dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen memiliki keterbatasan. Nilai  $R^2$  yang mendekati 1 membuktikan bahwa variabel independen mampu memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Dengan cara melihat nilai  $R^2$  untuk setiap konstruk endogen/dependen. Kriteria nilai  $R^2$  menurut Ghozali dan Latan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

(2014) sebesar “0,70”;”0,45”;”0,25” dimana kriteria mengindikasikan “Kuat”;”Moderate”;”Lemah”.

**Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.